

**MANAJEMEN LIMBAH DI TEMPAT PENGOLAHAN AKHIR  
MANGGAR**

***WASTE MANAGEMENT AT THE FINAL PROCESSING PLACE  
MANGGAR***

**Komeyni Rusba<sup>1)</sup>, Iin Pratama Sari<sup>2)</sup>, Widya Mulya<sup>3)</sup>, Sri Purwanti<sup>4)</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Program diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,  
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 telp. (0542) 764205

Email: [komeyni@uniba-bpn.ac.id](mailto:komeyni@uniba-bpn.ac.id), [iin.pratamasari@uniba-bpn.ac.id](mailto:iin.pratamasari@uniba-bpn.ac.id), [widya@uniba-bpn.ac.id](mailto:widya@uniba-bpn.ac.id),  
[sri.purwanti@uniba-bpn.ac.id](mailto:sri.purwanti@uniba-bpn.ac.id)

**Abstrak**

TPA Manggar adalah fasilitas milik Pemerintah Kota Balikpapan yang berdiri di atas lahan seluas 27,1 hektar di jalan Proklamasi RT. 36. Tepatnya pada 13 Januari 2012 TPA Manggar resmi beroperasi dan hingga kini terus bersolek sehingga tak hanya menjadi tempat penampungan sampah semata. Tujuan dari dilaksanakannya Kegiatan. adalah sebagai berikut : Meningkatkan kualitas dan kesinambungan kegiatan mahasiswa di Universitas Balikpapan di tengah masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang tangguh, mandiri, dan sejahtera. Meningkatkan pemahaman dosen, mahasiswa, masyarakat, dan para mitrakerja tentang pembangunan berkelanjutan pada TPA Sampah Manggar di Balikpapan. Mempromosikan program Universitas Balikpapan sebagai wahana penyelesaian suatu permasalahan berbasis kearifan dan potensi lokal serta kerjasama kemitraan kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan yang lain. Meningkatkan kualitas dan luasan jejaring kerjasama kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan mahasiswa Universitas Balikpapan. TPA Manggar memiliki fungsi penting sebagai tempat sarana pembuangan akhir sampah yang ada di kota Balikpapan, selain itu TPA Manggar memiliki fungsi dari segi ekonomi dan akademisi seperti pengembangan wisata juga tempat edukasi. Hal ini menjadi potensi bagi TPA Manggar.

**Kata Kunci:** TPA Manggar, sampah, masyarakat

---

***Abstract***

*TPA Manggar is a facility owned by the Balikpapan City Government which stands on an area of 27.1 hectares on Jalan Proklamasi RT. 36. On January 13, 2012, TPA Manggar was officially operational and until now it continues to beautify itself so that it is not just a garbage collection site. The purpose of carrying out the activity. are as follows: Improving the quality and continuity of student activities at the University of Balikpapan in the community in order to create a strong,*

*independent and prosperous society. Increase the understanding of lecturers, students, the community, and partners about sustainable development at the Manggar Waste Landfill in Balikpapan. Promoting the Balikpapan University program as a vehicle for solving problems based on local wisdom and potential as well as partnerships with the community, government and other stakeholders. Improving the quality and breadth of partnership networks in community empowerment through the activities of Balikpapan University students. TPA Manggar has an important function as a place for final disposal of waste in the city of Balikpapan, besides that TPA Manggar has functions from an economic and academic perspective such as tourism development as well as an educational place. This is a potential for TPA Manggar.*

*Key Words: TPA Manggar, garbage, community*

---

## **Pendahuluan**

Mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat intelektual di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan pengaruh dalam pembangunan bangsa dan negara Kegiatan ini merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Kegiatan secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu amanat Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di bangku kuliah. Karena dimana kegiatan Kegiatan. memiliki sifat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan

kehidupan masyarakat, sehingga program Kegiatan. akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang didapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses Kegiatan. Dinas Lingkungan Hidup yang berada di Kecamatan Balikpapan Selatan merupakan instansi pemerintah yang aktif dalam berbagai hal meliputi bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Sebagaimana visi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan 2016-2021, yaitu “Menjadi Institusi yang Kredibel dalam Mewujudkan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan”, maka pada pelaksanaan Kegiatan. saat ini, kami sebagai Mahasiswa, berupaya untuk meningkatkan kelestarian dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dalam menjalankan fungsi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di TPA Sampah Manggar, Balikpapan Timur. Tujuan dari dilaksanakannya Kegiatan. adalah

sebagai berikut : Meningkatkan kualitas dan kesinambungan kegiatan mahasiswa di Universitas Balikpapan di tengah masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang tangguh, mandiri, dan sejahtera. Meningkatkan pemahaman dosen, mahasiswa, masyarakat, dan para mitrakerja tentang pembangunan berkelanjutan pada TPA Sampah Manggar di Balikpapan. Mempromosikan program Universitas Balikpapan sebagai wahana penyelesaian suatu permasalahan berbasis kearifan dan potensi lokal serta kerjasama kemitraan kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan yang lain. Meningkatkan kualitas dan luasan jejaring kerjasama kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan mahasiswa Universitas Balikpapan.

### **Bahan dan Metode**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di TPA Manggar Balikpapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yang meliputi:
  - a. Survey ke lapangan
  - b. Pemantapan, penentuan lokasi dan sasaran
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Metode ceramah  
Metode ceramah ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang

tindakan manajemen limbah di TPA Manggar.

### 3. Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab sangat penting bagi peserta baik disaat menerima penjelasan pemahaman dan cara masyarakat dalam aplikasi cara mengelola limbah di TPA Mangga yang baik dan benar dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Metode simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan pada peserta untuk mengaplikasikan pengelolaan limbah. Dari materi ceramah yang diperoleh. Harapan peserta-peserta harus benar-benar menguasai materi yang diterima, mengetahui manajemen limbah yang telah dikumpulkan, dan mengetahui dampak dari manajemen limbah yang telah dilakukan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pemilihan lokasi kegiatan berdasarkan keputusan dari pihak LPPM Universitas Balikpapan yang dimana Dinas Lingkungan Hidup diharapkan bisa menjadi jembatan bagi kami dan masyarakat untuk memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah yang di TPA Sampah Manggar Balikpapan sesuai tema yang diusung yaitu “Pembangunan Berkelanjutan”.

TPA Manggar adalah fasilitas milik Pemerintah Kota Balikpapan yang berdiri di atas lahan seluas 27,1 hektar di jalan Proklamasi RT. 36. Tepatnya pada 13 Januari 2012 TPA Manggar resmi beroperasi dan hingga kini terus bersolek sehingga tak hanya menjadi tempat penampungan sampah semata. Di bagian dalam, kita akan menjumpai pondokan yang sudah disiapkan oleh pengelola untuk wisatawan yang berkunjung. Di masing-masing pondokan, ada kompor yang bahan bakarnya dari gas methane, yakni gas yang dihasilkan dari pengolahan sampah. Kita pun dipersilakan menggunakan kompor tersebut untuk memasak. Tenang saja, meskipun bahan bakarnya hasil dari olahan sampah, makanan atau air yang kita masak tetap aman dikonsumsi. Dinas Lingkungan Hidup memberikan kepercayaan kepada kami, sebagai mahasiswa, untuk melaksanakan Kegiatan. di TPA Manggar karena dirasa memiliki potensi yang cukup banyak. TPA Manggar memiliki fungsi penting sebagai tempat sarana pembuangan akhir sampah yang ada di kota Balikpapan, selain itu TPA Manggar memiliki fungsi dari segi ekonomi dan akademisi seperti pengembangan wisata juga tempat edukasi. Hal ini menjadi potensi bagi TPA Manggar.

Berdasarkan hasil survey di lapangan, ditemukan bahwa sebagian besar

permasalahan yang ada di TPA Manggar, yaitu :

1. Kurangnya pemeliharaan sarana fasilitas yang ada di kawasan tersebut seperti taman baca, taman bermain anak-anak.
2. Belum tersedianya fasilitas yang menunjang protokol kesehatan selama pandemi Covid-19, seperti scan barcode Peduli Lindungi.
3. Kurangnya promosi destinasi wisata dan edukasi melalui sosial media.
4. Tidak tersedianya APAR di kawasan TPA Manggar.
5. Kurangnya tempat sampah yang ada di kawasan taman tersebut.

### **Kesimpulan dan Saran**

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susah menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga mahasiswa susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa .. dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari Bapak Kepala Pimpinan TPA Manggar dan tersedianya sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan .. masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

- a. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
- b. Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
- c. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.
- d. Jadikan pembekalan dari LPPM untuk mendapatkan informasi sebaik-baiknya, agar waktu yang diberikan sebelum penerjunan dapat digunakan untuk persiapan terjun secara langsung ke masyarakat.
- e. Sebelum pelaksanaan hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan,

keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana mahasiswa tinggal.

- f. Diharapkan selama menjadi mahasiswa untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa berbaur dan memahami karakter masyarakat.
- g. Senantiasa mahasiswa mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

#### Daftar Rujukan

- I Wayan Suarna, 2008, *Model Penanggulangan Masalah Sampah Perkotaan dan Perdesaan, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Udayana, Pertemuan Ilmiah Dies Natalis Universitas Udayana.*
- Rizqy Puteri Mahyudin, 2017, *Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di TPAS (Tempat Pemrosesan Akhir), Jurnal Teknik Lingkungan Vol.3 No.1, Universitas Lambung Mangkurat.*